

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Taman pendidikan Al-Qur'an biasa disingkat dengan (TPA/TPQ) yang merupakan sebuah lembaga di masyarakat sekitar yang dimana lembaga tersebut mengajarkan mengenai keagamaan sejak usia dini. Al-Qur'an yang menjadi acuan dalam belajar di taman pendidikan Al-Qur'an .

Taman pendidikan Al-Qur'an yaitu termasuk dalam pendidikan nonformal dengan berbagai atribut dan nama Taman Pendidikan Al-Qur'an sejenis dengan pendidikan massa, pendidikan orang dewasa, pendidikan seumur hidup, masyarakat pembelajar, pendidikan di luar sekolah dan pendidikan sosial yang merupakan kegiatan terorganisir sistematis dan berkesinambungan yang diselenggarakan di luar subsistem pendidikan formal, atau di luar sistem persekolahan. Pendidikan nonformal adalah suatu usaha yang terorganisir secara sistematis ataupun di luar sistem persekolahan.

Lembaga TPA Ar-Rohman di Desa Kertasada ini ada beberapa tingkat pendidikan yaitu tingkat TK, SD, SMP, dan ada juga tingkat Umum (Ibu-ibu). Jumlah tingkat pendidikan TK yang masih aktif di TPA Ar-Rohman sebanyak 60 santri, SD sebanyak 140 santri, SMP sebanyak 30 santri selain itu ada juga 30 ibu-ibu yang masih aktif di TPA tersebut. Dimana pada tempat tersebut memiliki 13 pengajar.



Gambar 1.1

### Bangunan Gedung TPA Ar-Rohman

Sebagian bangunannya untuk sarana pendidikan di TPA Ar-Rohman sendiri kurang efektif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dari segi fungsi bangunan tersebut masih butuh perencanaan ulang dalam mendesain ulang bangunan infrastruktur agar lebih berkualitas dan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam belajar.

Seiring dengan adanya pembaharuan dan perkembangan dalam segi pembangunan sarana dan prasarana pendidikan serta kelembagaannya sehingga menjadikan TPA Ar-Rohman mempunyai nilai tambah di mata masyarakat.

Menurut Poerwadarminta.(2003), pengembangan adalah perbuatan menjadikan suatu bangunan yang bertambah, perubahan sempurna dalam hal pemikiran dan pengetahuan yang dikuasainya .

Berdasarkan hasil pembahasan latar belakang diatas, maka dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengembangan Infrastruktur Gedung TPA Ar-Rohman Lantai 2 Di Desa Kertasada”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menghitung dimensi kolom, balok, dan pelat pada rencana struktur gedung TPA Ar-Rohman.
- b. Bagaimana menganalisis beban dan gaya yang terjadi pada rencana struktur gedung TPA Ar-Rohman.
- c. Bagaimana desain Penulangan pada rencana struktur gedung TPA Ar-Rohman.
- d. Menggambar rencana bangunan infrastruktur gedung TPA Ar-Rohman
- e. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung TPA Ar-Rohman.

## 1.3. Cakupan Masalah

Cakupan masalah pada penelitian ini sangatlah terbatas, hanya dalam ruang lingkup perencanaan perhitungan struktur gedung, biaya yang dibutuhkan dan gambar rencana gedung TPA Ar-Rohman.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembangunan struktur, rencana anggaran biaya (RAB) dan bentuk tampilan gambar bangunan gedung TPA Ar-Rohman ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembangunan struktur atas (*upper structure*), rencana anggaran biaya (RAB) dan bentuk tampilan gambar bangunan gedung TPA Ar-Rohman .

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

#### 1. Kegunaan Terhadap Penulis.

Dapat menganalisa dan mengevaluasi atas biaya dalam perencanaan bangunan gedung TPA Ar-Rohman.

#### 2. Kegunaan Terhadap Praktisi

Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam membuat perencanaan bangunan gedung TPA Ar-Rohman.

#### 3. Kegunaan Terhadap Masyarakat Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan anak-anak pelajar di TPA Ar-Rohman untuk menggali ilmu ataupun pengetahuan yang berbasis Islam, dan juga dapat menciptakan suasana yang lebih efektif dalam belajar mengajar tersebut.